

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Shiota Nagisa dalam anime *Ansatsu Kyoushitsu season 2* tidak hanya hadir sebagai protagonis remaja yang mengalami perkembangan karakter, tetapi juga sebagai media penyampai nilai budaya Jepang, khususnya *ganbaru*. Melalui penggambaran situasi ekstrem yang menantang secara emosional dan moral, Nagisa berhasil mencerminkan bahwa *ganbaru* bukan sekedar usaha fisik, melainkan juga keteguhan hati, kesadaran terhadap tanggung jawab dan keberanian dalam mengambil keputusan yang berdampak besar.

Nilai *ganbaru* dalam anime ini tidak terbatas hanya pada tokoh Nagisa. Tokoh-tokoh lain seperti Akabane Karma, Terasaka Ryoma dan bahkan Koro-sensei juga memperlihatkan bentuk semangat juang yang beragam. Masing-masing tokoh menampilkan *ganbaru* dalam cara mereka menghadapi konflik, menanggung kegagalan, serta menyusun tekad untuk melindungi orang lain atau menjadi lebih baik. Hal ini memperkuat pesan bahwa semangat pantang menyerah adalah nilai yang tumbuh dalam ikatan antartokoh, bukan milik satu individu saja. Akan tetapi, *ganbaru* juga memiliki sisi negatif, yaitu kecenderungan untuk memaksakan diri melampaui batas kemampuan fisik maupun emosional, mengabaikan kebutuhan istirahat, serta menutup kemungkinan kompromi atau bantuan dari orang lain. Dampak ini dapat memicu kelelahan, tekanan mental berkepanjangan, dan bahkan merenggangkan hubungan dengan orang-orang di sekitar, sehingga perjuangan

yang dilakukan berpotensi membawa konsekuensi yang merugikan bagi diri sendiri maupun lingkungan.

Dengan demikian, anime ini tidak hanya menyajikan hiburan, namun juga mengajak penonton merenungkan arti penting dari perjuangan, dedikasi, dan ketulusan dalam menghadapi tekanan hidup. Tokoh-tokoh di kelas E menjadi representasi kuat bahwa keberanian untuk melangkah maju, meskipun diliputi keraguan dan kesedihan, merupakan bentuk *ganbaru* yang paling bermakna.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam kajian sastra dan budaya populer Jepang, khususnya dalam memahami nilai *ganbaru* melalui media anime. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan dengan menganalisis tokoh lain dalam anime ini atau seri lainnya untuk melihat bagaimana *ganbaru* dimaknai secara berbeda dalam berbagai konteks karakter. Bagi penggemar budaya Jepang atau pelajar yang tertarik dengan studi anime, pemahaman terhadap nilai *ganbaru* dapat menjadi cermin dalam membentuk karakter pribadi, terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan semangat gigih dan tidak mudah menyerah.